

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses yang sangat penting, dimana proses yang mempengaruhi peserta didik agar mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan individu dan sama lain, dengan demikian pasti akan menimbulkan perubahan dalam masing-masing yang memungkinkan untuk berfungsi secara baik dalam kehidupan masyarakat.¹

Pendidikan sebagai komponen yang sangat penting dalam mengambil peranan kehidupan dimasyarakat dan bagi kesejahteraannya. Salah satunya pendidikan diakui sebagai benteng yang dapat membantu masyarakat mencapai kemajuan peradaban di era globalisasi ini. Dikatakan demikian karena pendidikan menjadi faktor utama yang tak terlepas dari kemajuan suatu bangsa. Ukuran bangsa maju dan berkembang dapat dilihat dari seberapa jauh pemerintah memberikan skala prioritas terhadap pembangunan pendidikan.²

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ
فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ
ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ



Artinya: 11. Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan:

¹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2011), Hal, 3.

² Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Palopo : IAIN Palopo), Hal. 2.

"Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Dalam pendidikan formal yang diakui kementerian yang ada di negara ini, ada dua kategori yaitu antara sekolah umum dan sekolah tipe madrasah.. Sekolah umum yakni ujberada dibawah naungan Kementerian Pendidikan Nasional, sementara madrasah dibawah naungan Kementerian Agama. Kedua bentuk pendidikan formal ini sama-sama merupakan lembaga pendidikan yang bertugas mengembangkan serta memajukan dan menumbuhkan kemampuan para peserta didik. Pada tingkat-tingkat sekolah umum terdapat jenjang-jenjang pendidikan yakni SD, SMP dan SMA, sedangkan dalam tingkat sekolah madrasah terdapat jenjang pendidikan yakni MI, MTs dan MA. Sebenarnya tidak ada perbandingan anatra keduanya satu sama lain memiliki tujuan pendidikan yang sama tetapi yang membedakan keduanya adalah sistem pada pelajaran agama saja. Pada madrasah, ditekankan lebih pada agama sesuai visi-misi madrasah/

Madrasah merupakan sistem pendidikan yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat secara demokratis dan religius (dari, oleh dan untuk masyarakat), bahkan kemunculanya lebih dahulu dibandingkan dengan sekolah umum. Meskipun seperti itu, pendidikan di madrasah ini belum mendapat perhatian kusus dan optimal dari masyarakat dan sekitarnya.³

Madrasah Sebagai lembaga pendidikan yang dilahirkan dari basic/ jalur pesantren, madrasah memiliki kesamaan visi maupun misi atau bahkan justru merupakan perwujudtan dari pesantren. Lambatlaunya waktu, madrasah mulai menunjukkan jati dirinya sebagai lembaga pendidikan yang selain memberikan pelajaran-pelajaran umum juga memberikan pelajaran-pelajaran agama Islam. Dalam hal ini, madrasah

³ Muhajir, *Manajemen Berdbasis Madrasah Teori dan Praktek*, (Serang : FTK Banten Press, 2015), Hal. 1.

sering dipandang masyarakat sebagai lembaga yang lulusannya nanti tidak memiliki nilai jual.⁴

Madrasah telah menjadi lembaga yang baik karena apa didalam sekolah madrasah mendapat pelajaran maupun mencakup keduanya antar pelajaran umum maupun keagamaan yang seimbang. tetapi, masyarakat justru berfikir sebaliknya. Selain itu, masyarakat biasanya menilai kualitas madrasah dari segi input, output dan tenaga pendidiknya. Dari segi inputnya, peserta didik yang masuk di madrasah biasanya hasil dari tidak diterimanya di sekolah umum. Untuk outputnya, lulusan dari madrasah dinilai tidak dapat bersaing dengan sekolah umum untuk masuk ke sekolah favorit atau negeri. Sedangkan dilihat dari tenaga pendidik sekolah madrasah kurang dalam ketenagaan pendidik kurang profesional dan sebagainya.⁵

Walaupun sekolah madrasah dinilai setingkat atau setara dengan sekolah umum. Madrasah masih dianggap lembaga pendidikan “kelas dua”, dimana ada pandangan “dari pada tidak sekolah lebih baik masuk madrasah”. sangat disayangkan pandangan tersebut datang dari masyarakatnya sendiri. Perbedaan yang sangat mencolok dilihat dari proses pembelajaran dan pandangan alumni maupun lulusan yang dianggap rendah dalam dunia kerja.⁶

Hingga pandangan sampai saat ini bahwa orang yang bersekolah di madrasah adalah orang yang kurang mampu, karena letaknya kebanyakan di pedalaman yang jauh dari keramaian atau di pinggiran kota, lingkungannya kumuh dan kurang tertata. rapid dilihat dari bangunan yang sederhana, gurunya kurang profesional, kurikulumnya hanya mengajarkan ilmu keagamaan, sarana dan prasarana yang kurang memadai serta fasilitas yang serba seadanya, anggaran yang hanya mengandalkan dari pihak- pihak tertentu, manajemen yang

⁴ Fatah Syukur NC, *Manajemen Pendidikan Berbasis Pada Madrasah*, (Semarang : Pustaka Rizki Putra, 2011), Hal. 197.

⁵ Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Jakarta : Erlangga, 2008), Hal. 85

⁶ Suwito, *Sejarah Sosial Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kencana, 2008), Hal. 293.

semprawut, namanya yang kurang dikenal hingga dianggap lulusannya kurang.⁷

Penyelenggaraan pendidikan oleh pemerintah ini ditetapkan di dalam pasal 31 UUD 1945, yang pengaturan penyelenggaraan diatur menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Sedangkan sekolah swasta yaitu sekolah yang di usahakan selain pemerintah, yaitu badan-badan swasta. Hal ini sebagaimana dinyatakan UU Nomor 2 tahun 1989 Pasal 47 ayat (1), yaitu: "Masyarakat sebagai mitra pemerintah berkesempatan yang seluas-luasnya untuk berperan serta dalam penyelenggaraan pendidikan nasional".⁸

Setiap orang tua menginginkan anaknya berhasil dalam pendidikan. Untuk merealisasikan itu orang tua sangat selektif dalam memilih sekolah. Dalam hal ini, orang tua sangat memiliki peran dalam menentukan pendidikan bagi anaknya. Sebagaimana yang tertera di dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang hak dan kewajiban orang tua dalam memajukan pendidikan nasional orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya. Orang tua dari anak usia wajib belajar, berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya.

Berdasarkan data pra penelitian wawancara dengan 3 wali murid dan guru MTs. NU Miftahul Ulum, kebanyakan Wali Murid lebih memilih menyekolahkan anaknya ke sekolah-sekolah negeri Dikarenakan persepsi mereka terhadap sekolah negeri memiliki sistem pendidikan yang lebih teratur dan rapih. Sedangkan penuturan dari guru MTs. NU Miftahul Ulum yang bernama Shomad menyatakan terdapat penurunan jumlah peserta didik dari tahun 2019/2020 yang berjumlah 209 siswa di tahun 2020/2021 menurun menjadi 189 siswa.

Hal inilah yang membuat peneliti merasa tertarik untuk meneliti hal tersebut, guna untuk mengetahui lebih dalam persepsi atau pandangan orang tua terhadap sistem pendidikan madrasah di Desa Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten

⁷ Muhammad Kholid Fathoni, *Pendidikan Islam Pendidikan Nasional (Paradigma Baru)*, (Jakarta: Departemen Agama RI,2005), Hal. 72.

⁸ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), Hal. 52.

Kudus tersebut, dan penulis mengangkat judul, "Persepsi Masyarakat Terhadap Eksistensi Sistem Pendidikan Madrasah Mts. NU Miftahul Ulum di Desa Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus".

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini terfokus pada Persepsi Masyarakat Terhadap Sistem Pendidikan Madrasah yang berakibat pada penurunan jumlah pendaftar baru di MTs. NU Miftahul Ulum Desa Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditetapkan tersebut, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap sistem pendidikan di MTs. NU Miftahul Ulum Desa Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus?
2. Apa Faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan Jumlah pendaftar di Madrasah Mts. NU Miftahul Ulum ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dari penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap sistem pendidikan di MTs. NU Miftahul Ulum Desa Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus?
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan Jumlah pendaftar di Madrasah Mts. NU Miftahul Ulum ?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini berguna untuk:

- a. Mengembangkan khasanah keilmuan dalam bidang pendidikan serta Persepsi Masyarakat Terhadap

Eksistensi Sistem Pendidikan Madrasah MTs NU Miftahul Ulum Desa Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

- b. Memberikan wacana bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya yang ingin melakukan penelitian tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Eksistensi Sistem Pendidikan Madrasah Mts. NU Miftahul Ulum Desa Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi lembaga pendidikan sebagai referensi dan sumber informasi tambahan bagi guru untuk dijadikan sebagai data atau informasi untuk melakukan upaya-upaya pengembangan lembaga pendidikan Islam khususnya Madrasah NU Miftahul Ulum Desa Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.
- b. Menambah pemahaman peneliti sebagai karya berfikir ilmiah dalam memperoleh wawasan pengembangan lembaga pendidikan Islam khususnya Madrasah NU Miftahul Ulum Desa Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan dalam tugas akhir ini, disusun sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi kajian teori yang terkait judul, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data serta teknik analisis data.

- BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Bab ini berisi gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian.
- BAB V : PENUTUP
Bab ini berisi beberapa kesimpulan, saran dan penutup

